

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat dua kesimpulan yang peneliti peroleh dari penelitian ini yaitu:

1. Implementasi program kampung iklim terdiri atas tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Implementasi program kampung iklim di RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok sudah memenuhi indikator-indikator terlaksananya program kampung iklim yaitu terlaksananya aksi lokal adaptasi berupa kegiatan penghijauan, kebun sayur, penanaman Toga, Jumantik, pengelolaan air hujan, pengelolaan air minum dan pembuatan drainase. Adapun kegiatan-kegiatan yang termasuk kedalam aksi lokal mitigasi adalah kegiatan penghijauan, kebun sayur, penanaman Toga, bank sampah, daur ulang, komposting, pemanfaatan energi surya dan penyediaan transportasi umum. Implementasi program kampung iklim di RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok juga sudah memenuhi indikator ketiga yaitu terbentuknya kelompok masyarakat dan/atau terdapat tokoh ditingkat lokal yang dapat menjadi penggerak kegiatan dengan adanya struktur pengurus program kampung iklim yang disahkan oleh Lurah Baktijaya.
2. Bentuk-bentuk penguatan karakter peduli lingkungan yang terdapat dalam implementasi program kampung iklim di RW 10 Kelurahan Baktijaya, Kota Depok adalah pengetahuan moral berupa kesadaran

moral, mengetahui nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan pribadi, lalu yang kedua adalah perasaan moral berupa hati nurani, harga diri, empati, mencintai hal-hal baik, kendali diri, kerendahan diri dan keinginan serta tindakan moral berupa kompetensi dan kebiasaan. Karakter peduli lingkungan masyarakat di RW 10 Kelurahan Baktijaya mengalami penguatan seiring dengan diimplementasikannya program kampung iklim. Bentuk-bentuk penguatan karakter peduli lingkungan di RW 10 Kelurahan Baktijaya juga sudah memenuhi indikator penguatan karakter peduli lingkungan yaitu adanya proses edukasi mengenai lingkungan, kesadaran pentingnya upaya menjaga kelestarian alam, upaya mencegah terjadinya kerusakan alam, upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terlanjur terjadi, terdapat rasa sukarela di masyarakat dan kerjasama sesama anggota masyarakat.

B. Implikasi

Penelitian yang sudah dilakukan ini memunculkan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Predikat kampung iklim yang diperoleh RW 10 Kelurahan Baktijaya akan memunculkan tanggungjawab kepada seluruh warga RW 10, Kelurahan Baktijaya dan DLHK Kota Depok untuk mempertahankan predikat tersebut melalui kegiatan-kegiatan lingkungan yang dijalankan secara berkelanjutan

2. RW 10 Kelurahan Baktijaya akan menjadi RW percontohan khususnya di Kota Depok mengingat jumlah kampung iklim yang masih sedikit di Kota Depok
3. RW 10 Kelurahan Baktijaya akan berperan sebagai pembina untuk wilayah-wilayah lain yang akan untuk dipersiapkan menjadi kampung iklim
4. Akan ada masanya dimana penggerak-penggerak lingkungan RW 10 pensiun dari kegiatan-kegiatan lingkungan dan ketika tiba masa tersebut maka kegiatan-kegiatan lingkungan akan dilanjutkan oleh pemuda-pemudi yang ada di RW 10 saat ini. Proses *transfer of knowledge* dan *transfer of value* akan menjadi perhatian khusus bagi warga RW 10 agar kegiatan-kegiatan lingkungan tetap berlanjut
5. Seiring dengan meluasnya sosialisasi mengenai kampung iklim di masyarakat akan memunculkan kampung-kampung iklim baru wilayah baru. Kolaborasi antara Pemerintah, akademisi, swasta dan masyarakat menentukan seberapa cepat dan luas proses tersebut dapat dilalui.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama empat belas pekan di RW 10 terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan yaitu:

1. Perlu adanya upaya peningkatan partisipasi pemuda dan pemudi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di RW 10. Upaya peningkatan partisipasi tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kalangan

pemuda untuk masuk ke struktural seperti bank sampah, PKK dan sebagainya maupun melibatkannya dalam urusan-urusan teknis seperti mencatat data dan dokumentasi. Hal dimaksudkan supaya terjadinya *transfer* pemahaman dan pengalaman dari bapak-bapak dan ibu-ibu ke pemuda dan pemudi yang ada di RW 10.

2. Konsistensi dan kerja sama warga RW 10 dalam melaksanakan kegiatan program kampung iklim harus tetap terjaga.
3. DLHK Kota Depok dan Kelurahan Baktijaya perlu memberikan arahan dan dorongan secara *intens* kepada warga di RW 10 agar dapat membina warga-warga di RW lain khususnya yang berada disekitar RW 10. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi ketimpangan kondisi antara RW 10 dengan RW-RW lainnya terlebih upaya pelestarian dan memperbaiki kerusakan alam harus melibatkan seluruh pihak. Upaya ini juga dapat memunculkans sebuah gerakan lingkungan dari dan untuk masyarakat yang pada dasarnya juga membantu tugas DLHK Kota Depok dan Kelurahan Baktijaya.
4. Keterlibatan akademisi dan pihak swasta juga perlu ditingkatkan dalam program kampung iklim sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan serta mendapatkan bantuan finansial mengingat keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh DLHK Kota Depok.
5. Perlu dibuat atau penunjukan satu pihak yang bertugas melakukan pencatatan terkait data-data lingkungan di RW 10 pada khususnya maupun kampung iklim pada umumnya untuk dapat mengetahui

perkembangan dari program kampung iklim dari waktu ke waktu apakah mengalami penurunan maupun peningkatan secara kuantitas. Pencatatan yang dimaksud seperti pencatatan jumlah pohon, sumur resapan, biopori, produksi sampah dan sebagainya.

